

PERANCANGAN PESANTREN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

Putri Lestari (putrilestari.2020@mhs.unisda.ac.id)¹
Mimin Aminah Yusuf, ST., M.Ars. (mimin@unisda.ac.id)²
Dhiah Agustina Qahar, ST, M.Sn. (dhiahagustina@unisda.ac.id)³

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan^{1,2,3}

ABSTRAK

Pondok Pesantren Mahasiswa adalah lembaga pendidikan agama yang juga menjadi tempat tinggal bagi mahasiswa muslim yang sedang menempuh pendidikan di universitas. Arsitektur hijau dipilih sebagai tema bangunan Pondok Pesantren Mahasiswa karena letaknya yang berdekatan dengan jalan nasional yang berisiko terhadap keadaan alam seperti suhu panas, debu, dan asap kendaraan, serta untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan segar bagi para mahasiswa. Ide pendirian Pondok Pesantren Mahasiswa muncul sebagai upaya untuk menyediakan sarana bagi mahasiswa dan orang tua mahasiswa yang khawatir dengan pergaulan bebas, serta sebagai dukungan terhadap proses belajar mengajar para mahasiswa di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pendirian pesantren mahasiswa juga sejalan dengan visi dan misi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang berlandaskan agama Islam, yang menguatkan karakter agama sebagai salah satu keistimewaan universitas tersebut. Pengembangan ide gagasan dalam perancangan Pesantren Mahasiswa UNISDA dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat serta melakukan analisis dengan dukungan studi literatur untuk mendukung teori-teori yang relevan.

Berdirinya pesantren mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan ini juga sesuai dengan visi dan misi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang berlandaskan agama Islam yang sangat kuat, sehingga tema rancangan pesantren mahasiswa ini menguatkan karakter agama yang menjadi salah satu keistimewaan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Sedangkan pendekatan Arsitektur Hijau atau *Green Architecture* sangat cocok dengan rancangan ini karena letak unisda yang berada di samping jalan nasional yang tentu berpengaruh dengan keadaan alam, suhu yang relatif panas, debu dan asap kendaraan yang bisa mengganggu kesehatan, maka pendekatan ini sangat berguna untuk mengurangi efek lingkungan yang buruk pada lokasi tapak.

Kata Kunci: Perancangan, Pesantren Mahasiswa, Arsitektur Hijau.

ABSTRACT

The Student Islamic Boarding School is a religious educational institution that is also a place of residence for Muslim students who are studying at university. Green architecture was chosen as the theme of the Student Islamic Boarding School building because of its location close to the national road which is at risk of natural conditions such as hot temperatures, dust, and vehicle fumes, as well as to create a comfortable and fresh environment for students. The idea of establishing the Student Islamic Boarding School emerged as an effort to provide facilities for students and parents of students who are worried about free association, as well as to support the teaching and learning process of students at the Darul Ulum Islamic University of Lamongan. The establishment of the student Islamic boarding school is also in line with the vision and mission of the Darul Ulum Islamic University of Lamongan which is based on Islam, which strengthens the

character of religion as one of the university's specialties. The development of ideas in the design of the UNISDA Student Islamic Boarding School was carried out using a descriptive analysis method, which aims to explain the phenomena that occur in society and conduct analysis with the support of literature studies to support relevant theories.

The establishment of the student boarding school at Universitas Islam Darul Ulum Lamongan aligns with the university's vision and mission, which are firmly rooted in strong Islamic principles. The design theme of this student boarding school reinforces the religious character that serves as a distinctive feature of Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Meanwhile, the Green Architecture approach is highly suitable for this design, as UNISDA's location adjacent to a national highway exposes it to environmental challenges such as relatively high temperatures, dust, and vehicle emissions that can impact health. This approach is beneficial in mitigating the adverse environmental effects on the site.

Keywords: *Design, Student Islamic Boarding School, Green Architecture.*

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab kenakalan remaja adalah kurangnya peran pendidikan formal maupun Pendidikan agama pada remaja, pendidikan pada masa remaja diciptakan untuk pengendalian diri agar seorang remaja tidak terjerumus kedalam keperibadian negative. Sehingga karakter positif dapat di internallisasikan sebagai karakter permanen. Pendidikan dalam pondok pesantren adalah salah satu pilihan yang tepat untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan mengenai kenakalan remaja. Mengenai alasan pendidikan di pondok pesantren lebih dipilih dalam usaha penanggulangan kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja, adalah karena pendidikan pondok pesantren sebagai sebuah sarana pembinaan mental keagamaan yang tepat. (Sito Muutiara Ramadhan; 2022). Sedangkan Menurut Wirani Atqia (2021) pondok pesantren sangat mempengaruhi akhlak dan moral remaja, 75 persen remaja yang menempuh masa mudanya di pesantren akan menjadi panutan yang baik untuk remaja lainnya di masyarakat. Dari masalah tersebut, alternatif agar mahasiswa aman dari pergaulan bebas dan orang tua mahasiswa merasa tenang dengan pergaulan anaknya adalah dengan adanya pesantren mahasiswa.

Berdirinya pesantren mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan ini juga sesuai dengan visi dan misi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang berlandaskan agama islam yang sangat kuat, sehingga tema rancangan pesantren mahasiswa ini menguatkan karakter agama yang menjadi salah satu keistimewaan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Selain alasan itu, dampak baik juga bisa dirasakan mahasiswanya, karena mahasiswa akan merasa aman dan lebih fokus untuk belajar. Mereka dapat juga belajar lebih dalam mengenai ilmu agama di pesantren. Keuntungan lain yang bisa di rasakan saat memilih pesantren mahasiswa sebagai akomodasi saat berkuliah ialah, menghemat waktu dan biaya transportasi, memperluas jaringan pertemanan, melatih keterampilan sosial, meningkatkan kemandirian, membuat lebih fokus belajar, menunjang pendidikan agama yang lebih baik.

Pesantren Mahasiswa ini akan dibangun dengan pendekatan arsitektur hijau atau *Green Architecture*, karena letak unisda yang berada di samping jalan nasional yang tentu berpengaruh dengan keadaan alam, suhu yang relatif panas, debu dan asap kendaraan yang bisa mengganggu kesehatan, oleh karena itu tema ini cocok untuk bangunan pesantren mahasiswa. Selain itu *green* arsitektur juga sangat tepat untuk para mahasiswa ketika mengerjakan tugas, karena tempat yang nyaman dan lingkungan yang segar membuat para mahasiswa lebih semangat mengerjakan tugas.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan beberapa tinjauan studi yang digunakan untuk landasan teori serta pembandingan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan dalam

penelitian ini akan membandingkan dari berbagai sumber. Dalam hal ini, penelitian yang didajikan acuan terkait dengan kenakalan remaja dan juga pesantren mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian berupa jurnal-jurnal ataupun web dalam internet.

Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Sito Muutiara Ramadhan pada tahun 2022 yang berjudul “Cegah kenakalan Remaja Melalui Peranan Pendidikan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk literasi pencegahan kenakalan remaja pada Masyarakat umum, khususnya para orang tua remaja dan juga remaja itu sendiri. Pada penelitian ini juga dijelaskan betapa sangat pentingnya Pendidikan sebagai pengiring perkembangan remaja. Selain itu dalam penelitian ini juga disebutkan cara-cara agar remaja terhindar dari pergaulan bebas yang menyimpang.

Menurut Suyono, Drs. Herimanto, M.Pd, M.Si dan Dra. Sri Wahyuni, M.Pd pada jurnal yang ditulis pada tahun 2015 yang berjudul “Peranan pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan remaja”. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja dan dampak negatifnya. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bagaimana lingkungan dan system Pendidikan dalam pondok pesantren dapat mengurangi penyebab kenakalan remaja. Selain itu dalam penelitian ini juga disebutkan dampak positif lingkungan pesantren untuk remaja, remaja yang tumbuh dalam lingkungan pesantren akan memiliki kebiasaan positif sehingga dampaknya akan terbawa sampai kehidupan dewasanya.

Menurut Melisa (2020) *Green building* dapat dicirikan sebagai berikut;

1. Material yang Ramah Lingkungan

Salah satu ciri utama bangunan berkonsep *green building* adalah material bangunan yang ramah lingkungan. Penggunaan kayu dan bambu biasanya paling digemari karena tahan lama dan tampilannya menarik. Di samping itu, penggunaan bahan-bahan kimia dalam material penyusun rumah juga sangat minim. Memanfaatkan bahan-bahan ramah lingkungan akan meminimalkan zat residu yang berbahaya.

2. Kerap Menggunakan Dinding Bata

Dinding bata masih jadi pilihan terbaik bagi rumah-rumah di tanah air. Terutama kalau ingin mewujudkan konsep *green building*. Batu bata tidak hanya murah, tetapi juga efektif meminimalkan panas dan tidak mudah menyerap air. Selain itu, batu bata juga memiliki daya tahan yang baik. Sehingga bangunan rumah akan kokoh selama bertahun-tahun.

3. Sistem Pencahayaan Alami yang Memadai

Bangunan yang selaras dengan lingkungan juga tidak bisa dipisahkan dari sistem pencahayaan alami. Berbagai sistem pencahayaan alami berupa jendela, luster, dan *skylight* patut menjadi andalan. Supaya rumah mendapatkan cahaya alami yang memadai sejak pagi hingga sore hari. Suasana rumah akan semakin sehat dan selalu terang dengan dukungan cahaya alami tersebut.

4. Menyisakan Lahan untuk Tanaman

Keberadaan tanaman penting untuk mewujudkan bangunan *green building*. Jadi, patut menyisakan lahan untuk banyak jenis tanaman. Pepohonan yang banyak juga bermanfaat sangat baik untuk penghuni didalam bangunan. Seperti meredam panas, menyaring udara, dan meredam bising juga. Selain pepohonan, membuat taman vertikal (*vertical garden*) juga dapat menjadi pilihan Ketika lahan bangunan terbatas.

Pengelolaan Air limbah

Pengolahan Air Limbah merupakan rangkaian proses yang bertujuan untuk memisahkan dan membuang zat berbahaya yang terdapat pada air limbah. Dengan demikian, akan mengubah

air tersebut yang pada awalnya sudah tercemar oleh zat kimia menjadi dapat digunakan kembali.

5. Menggunakan Panel Surya (*Solar Panel*)

Penggunaan panel surya kini semakin populer di tanah air. Karena energi yang dihasilkan panel surya di tempat beriklim tropis terbilang sangat besar. Pada awalnya, memang harus menyiapkan dana besar untuk panel surya. Namun, manfaatnya pasti sebanding dengan harga yang harus bayar. Sebab panel surya tersebut akan menghasilkan daya listrik besar yang melimpah, terutama saat musim panas.

METODE PENELITIAN

Terdapat berbagai macam metode yang digunakan dalam pengembangan ide gagasan. Dalam Perancangan Pesantren Mahasiswa UNISDA ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis merupakan metode yang berisi tentang penjelasan atas fenomena-fenomena yang terjadi dan sedang ramai di masyarakat. Setiap tahapnya dimulai dari menjelaskan tentang fakta-fakta yang ada di masyarakat. Tahapan selanjutnya adalah analisis disertai studi literatur yang mendukung teori-teori yang sudah ada.

Proses pengumpulan merupakan tahapan dalam pencarian data-data pendukung tentang tema ataupun objek agar mempermudah proses perancangan. Pada proses ini terdapat dua kategori pengumpulan data primer ataupun data sekunder. Adapun penjelasan tentang kategori pengumpulan data primer maupun data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Marzuki (2000), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Dalam menemukan data primer diperlukan kunjungan langsung pada objek agar dapat mengamati setiap aspek yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dalam perancangan dan dicatat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Survey Lokasi Perancangan

Memulai survei lokasi perancangan didapatkan data-data yang berkaitan dengan kondisi tapak ataupun Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang dipilih sebagai lokasi perancangan. dari survei juga dapat dirasakan kondisi tapak secara visual. Melalui survei lokasi perancangan akan didapatkan kondisi eksisting lahan yang berhubungan dengan objek berupa ukuran tapak, keadaan vegetasi, batas, batas lahan, kondisi lingkungan di sekitar tapak, kondisi geologis yang berhubungan dengan topografi ataupun jenis tanah, serta kondisi iklim yang juga berhubungan dengan matahari, angin, hujan. Selain itu survei juga dibutuhkan agar dapat mengetahui proses transportasi, drainase pada lahan. Seluruh data tersebut dapat digunakan dalam proses perancangan Pesantren Universitas Islam Darul Ulum Lamongan . observasi dilakukan dengan tujuan langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan terhadap kondisi eksisting yang digunakan sebagai acuan dalam perancanagn. Selain itu terdapat proses dokumentasi dalam pengumpulan data lokasi.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (1998), dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan berdasarkan peristiwa peraturan-peraturan dokumen, catatan harian dan sebagainya. Fungsi dari proses dokumentasi adalah mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai lokasi perancangan sebagai kelanjutan proses analisis. Diperlukan beberapa data melalui proses dokumentasi, diantaranya adalah gambaran kondisi eksisting tapak yang sebenarnya yang terdapat keadaan topografi ataupun kondisi vegetasi.

2. Data Skunder

Menurut Sugiyono (2018) data skunder merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantara, yaitu bisa lewat orang lain, ataupun lewat dokumen.

Studi Pustaka merupakan pengumpulan data berupa teori-teori yang dikemukakan oleh para bebrapa ahli dibidangnya ataupun peraturan yang sudah ditetapkan oleh para bebrapa ahli dibidangnya ataupun peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Data tersebut berupa data dari buku, internet, ataupun pemerintah. Beberapa data yang diperlukan adalah:

1. Data tentang kawasan berupa peta wilayah ataupun kawasan yang akan berpengaruh pada proses analisis tapak yang sesuai dengan perancangan Pesantren Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.
2. Data tentang fasilitas yang disediakan oleh Pesantren Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, melingkupi pengertian, fungsi, aktivitas dan ruang-ruang yang mewadainya.
3. Data mengenai green arsitektur berupa pengertian, teori, ataupun prinsip yang akan memudahkan dalam proses penentuan konsep perancangan.

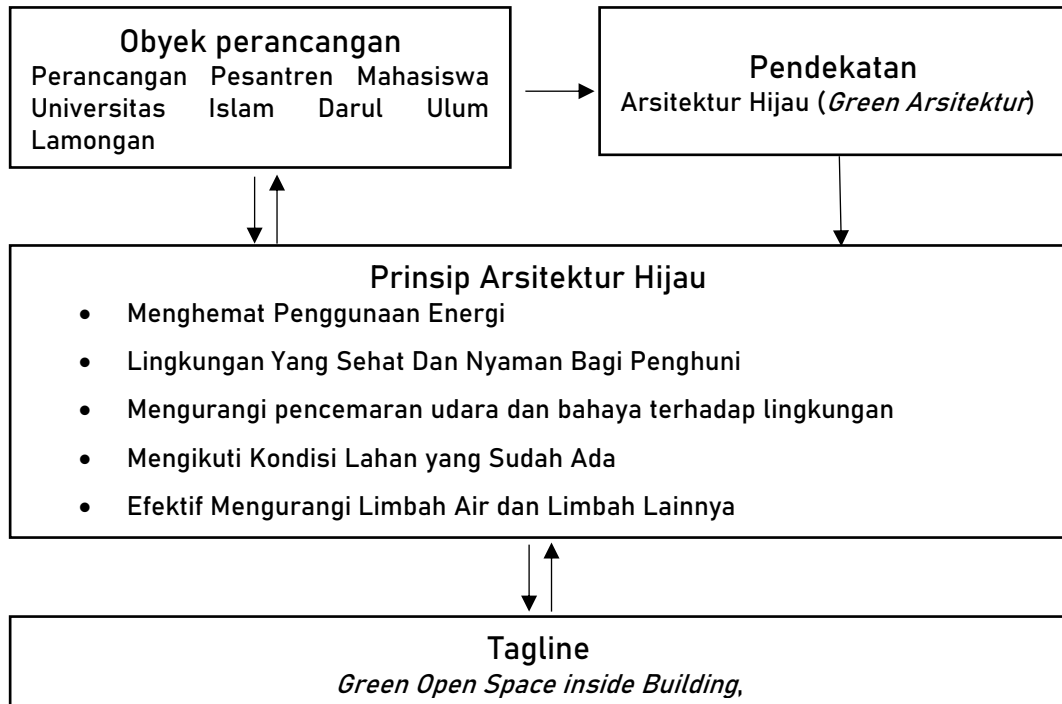
HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi yang sudah ditetapkan adalah dalam kawasan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan tepatnya di Jl. Airlangga No.03, Merjoyo, Sukodadi, Kec. Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62253. Lokasi ini berada di barat gedung perkuliahan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan tepatnya di barat gedung SABUDGA. Lokasi tapak sangat strategis karena berada dikawasan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan sehingga mahasiswa yang tinggal dipesantren dapat menempuh perjalanan ke kelas dengan berjalan kaki saja.

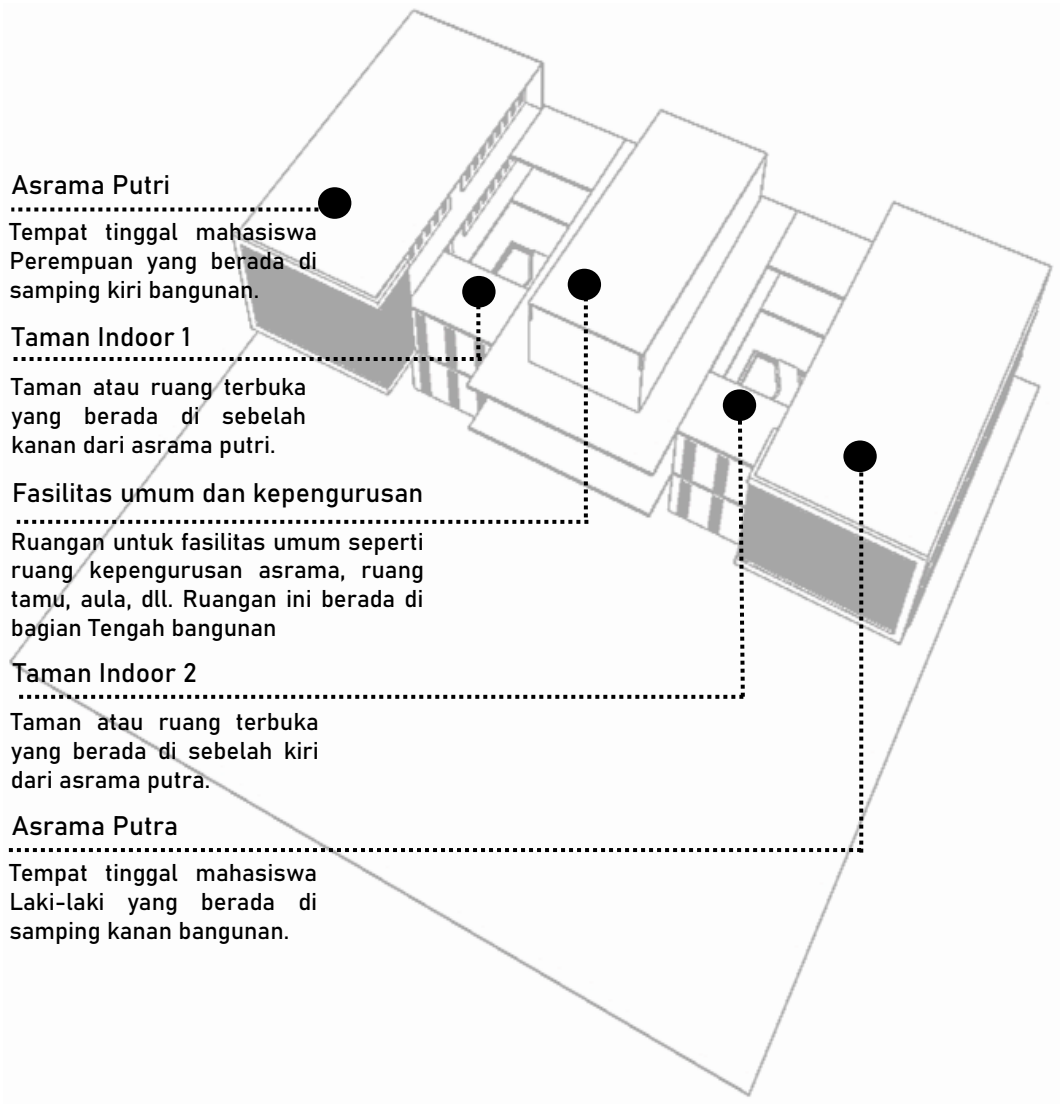


Pesantren yang terkenal kaku dan ketat akan dirancang dengan pendekatan arsitektur hijau agar terkesan tidak membosankan, area hijau juga membuat fresh penghuninya. Selain itu pendekatan ini juga dapat menyaring polusi udara yang ada disekitar Lokasi, mengingat Lokasi yang berada di samping jalan nasional yang terdampak kualitas udara yang buruk, polusi, asap kendaraan yang membuat lingkungan tapak tidak asri.

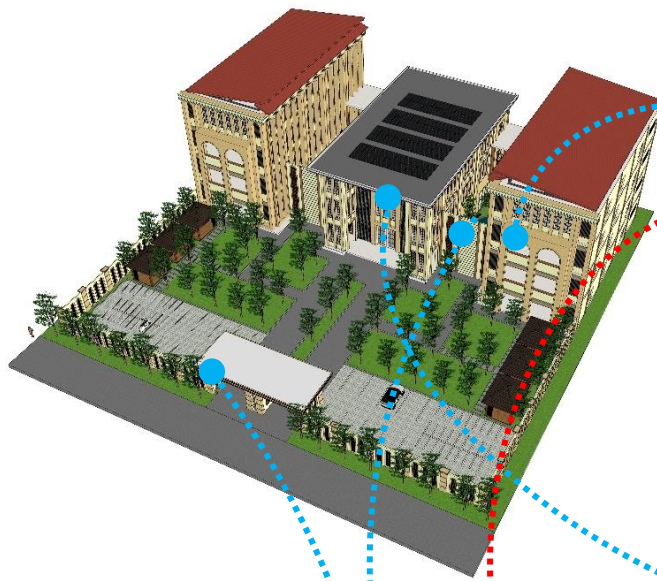
Konsep dasar yang digunakan dalam perancangan Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan menggunakan konsep yang dihasilkan dari pendekatan Arsitektur hijau terhadap objek rancangan. Garis besar konsep rancangan Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan ini sebagai berikut:



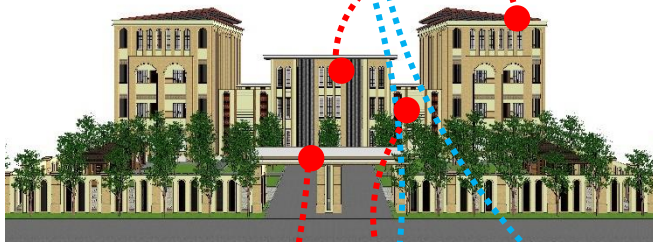
Konsep Tapak pada rancangan ini adalah berupa *five parts* atau membuat bangunan menjadi lima bagian sehingga mendapat ruang yang lebih efisien dan privasi lebih terjaga. Yang kedua adalah *green parts* ruang terbuka hijau berada di dalam bangunan, dan terbagi menjadi 2 bagian, sehingga membuat seluruh ruangan terasa lebih sejuk dan terang. Dan yang terakhir adalah *Safe Privasi*, karena asrama putra dan putri berada di satu bangunan maka mengusahakan Batasan privasi yang sangat ketat



Desain Bentuk dan Tampilan



Garis lengkung pada fasad
Lengkungan pada fasad melambangkan kesan dinamis, dan keseimbangan, lengkung juga dapat membuat kesan megah. Ketika di aplikasikan ke bangunan



Aksen fasad bertema *Classic*
Fasad dengan aksen jendela memanjang dan di akhiri dengan setengah lingkaran di atasnya menunjukkan kemegahan bangunan dengan tema classic.



Gerbang
Pintu gerbang utama yang berada di depan bangunan ini juga bertema *classic* yang terlihat sangat megah.



Green space
Bangunan yang dibuat memanjang ini didalamnya terdapat space yang dijadikan taman di dalam bangunan. Terdapat dua space hijau di dalam bangunan ini.

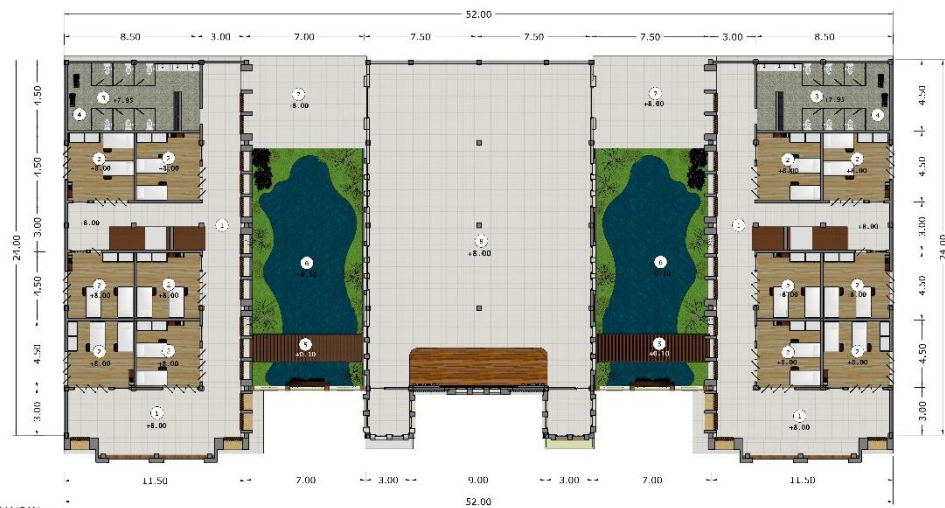
Layout, denah dan tampak





- KETERANGAN :
- ① BALKON
 - ② KAMAR TIDUR
 - ③ KAMAR MANDI
 - ④ JEMURAN
 - ⑤ JEMBATAN
 - ⑥ AREA TERBUKA
 - ⑦ RUANG MAKAN PUTRI
 - ⑧ RUANG MAKAN PUTRA
 - ⑨ DAPUR PUTRA
 - ⑩ DAPUR PUTRI
 - ⑪ KAMAR MANDI DALAM
 - ⑫ RUANG KEPENGURUSAN
 - ⑬ RUANG ADMINISTRASI

DENAH LT.2

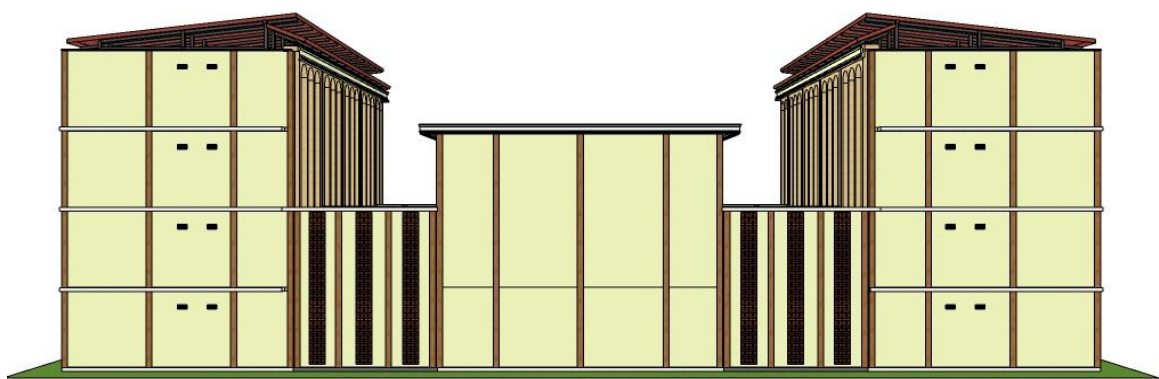


- KETERANGAN :
- ① BALKON
 - ② KAMAR TIDUR
 - ③ KAMAR MANDI
 - ④ JEMURAN
 - ⑤ JEMBATAN
 - ⑥ AREA TERBUKA
 - ⑦ ROOFTOP
 - ⑧ AJIJA

DENAH LT.3



TAMPAK KIRI



TAMPAK BELAKANG

KESIMPULAN

1. Perancangan Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum ini adalah karena Sebagian besar penyebab kenakalan remaja adalah kurangnya peran pendidikan formal maupun Pendidikan agama pada remaja, pendidikan pada masa remaja diciptakan untuk pengendalian diri agar seorang remaja tidak terjerumus kedalam keperibadian negative. Sehingga karakter positif dapat di internallisasikan sebagai karakter permanen. pendidikan dalam pondok pesantren adalah salah satu pilihan yang tepat untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan mengenai kenakalan remaja. Mengenai alasan pendidikan di pondok pesantren lebih dipilih dalam usaha penanggulangan kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja, adalah karena pendidikan pondok pesantren sebagai sebuah sarana pembinaan mental keagamaan yang tepat
2. Berdirinya pesantren mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan ini juga sesuai dengan visi dan misi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan yang berlandaskan agama islam yang sangat kuat, sehingga tema rancangan pesantren mahasiswa ini menguatkan karakter agama yang menjadi salah satu keistimewaan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Selain alasan itu, dampak baik juga bisa dirasakan mahasiswanya, karena mahasiswa akan merasa aman dan lebih fokus untuk belajar. Mereka dapat juga belajar lebih dalam mengenai ilmu agama di pesantren.
3. Sedangkan pendekatan Arsitektur Hijau atau *Green Architecture* sangat cocok dengan rancangan ini karena letak unisda yang berada di samping jalan nasional yang tentu berpengaruh dengan keadaan alam, suhu yang relatif panas, debu dan asap kendaraan yang

bisa mengganggu Kesehatan, maka pendekatan ini sangat berguna untuk mengurangi efek lingkungan yang buruk pada lokasi tapak.

Daftar Pustaka

- Prasasti G. D. (2019). Riset 33 Persen Remaja Indonesia Lakukan Hubungan Seks Penetrasi Sebelum Nikah. Jakarta: Liputan6.com. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/11108/0>
- Sito Muutiara Ramadhan (2022) Cegah kenakalan Remaja Melalui Peranan Pendidikan. <https://www.serambiupdate.com/2022/07/cegah-kenakalan-remaja-melalui-peranan.html>
- Suyono, Drs.Herimanto, M.Pd, M.Si, Dra. Sri Wahyuni, M.Pd (2015) Peranan pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan remaja. <https://media.neliti.com/media/publications/242089-peranan-pondok-pesantren-dalam-mengatasi-07b1343f.pdf>
- Atqia Wirani, Aminatuz Zuhriyah. (2021). Dampak Pendidikan Pesantren Terhadap Moral Bermasyarakat Santri Pondok Pesantren Tashilul Huda Kauman, Wiradesa, Pekalongan: IAIN Pekalongan. <https://journal.uui.ac.id/Tarbawi/issue/view/1545>
- Maruf M. (2019). Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Karakter. Lampung: IAIN An Nur Lampung. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/8>
- Yusuf, MA., Hayati, A., Faqih, Muhammad. (2018) [CONCEPT OF FEMALE DORMITORY BEDROOMS BASED ON STUDENTS' PREFERENCE AND ADAPTATION](#). Journal of architecture&ENVIRONMENT 17 (2), 169-194
- Yusuf, MA., Hayati, A., Faqih, Muhammad. (2018). Design Parameters of Pesantren's Dormitory Based on Student's Preference and Adaptation. EMARA: Indonesian Journal of Architecture Vol 4 No 2 - December 2018
- Anshorullah, JA., Daniyanto, E., Sharvina, AN. (2022) Perancangan Gedung Olahraga Kemantren Dengan Tema Green Architecture. *Dearsip : Journal Of Architecture And Civil*, 2(2), 80-85. 2022
- ROHMATULLAH, ALVIAN, Eko Daniyanto; Ainun Nurin Sharvina. (2022). Perancangan Islamic Center Di Paciran Dengan Tema Arsitektur Modern. *Dearsip (Vol 2 No 2 (2022): November 2022)* 2022
- Nabila, N., Koderi, M. (2023). PERANCANGAN GEDUNG AUDITORIUM UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN (DEARSIP: Journal Of Architecture And Civil 3 (01), 19-24) 2023
- Yusuf, MA., Burhanuddin, Ali as'ad. [PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA KOTA LAMONGAN TEMA ARSITEKTUR PERILAKU](#). DEARSIP: Journal of Architecture and Civil 3 (02), 134-140

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Kedua orang tua, kakak dan adik yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

2. Muhammad Hafidh Nasrullah, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.
3. Mimin Aminah Yusuf, ST, M.Ars selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Darul Ulum Lamongan sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan selama menjalani masa studi.
4. M. Mukhdif Al-Afghoni, ST, MT. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.
5. Mimin Aminah Yusuf, ST,M.Ars. dan Dhiah Agustina Qahar, ST, M.Sn. selaku dosen pembimbing yang selalu memberi bantuan dan dukungan kepada penulis.
6. Seluruh Staff dosen Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. khususnya Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya, masukan, pemikiran dan tenaga selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi penulis.
7. Teman – teman Arsitektur angkatan 2020 yang saling memberi dukungan dan motifasi kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satupersatu terimakasih atas do'a serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.